

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Metode Penelitian**

Metode pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dengan prosedur yang standar (Arikunto 1998: 225).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Jenis Instrumen**

##### **a. Metode Kuesioner (Angket)**

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. (Arikunto 1998: 140). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai Plan, Do, Check, Action, dan Covariates (karakteristik responden).

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala, yaitu merupakan kumpulan dari pernyataan atau pertanyaan yang pengisiannya oleh responden dilakukan dengan memberikan tanda centang (√) pada tempat yang sudah disediakan dengan alternatif jawaban yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang (Arikunto 2005: 105). Untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel yang pengumpulan datanya menggunakan keusioner (angket), setiap indikator dari data yang dikumpulkan terlebih dahulu diklasifikasikan dan diberi skor atau nilai

yaitu:

- 1) skor 5 jika jawaban responden selalu
- 2) skor 4 jika jawaban responden sering
- 3) skor 3 jika jawaban responden jarang
- 4) skor 2 jika jawaban responden tidak pernah
- 5) skor 1 jika jawaban responden tidak tahu.

## b. Metode Tes

Guru dan siswa diuji dengan tes untuk melihat kendali mutu dan pemahaman siswa terhadap rangkaian proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sehingga dapat diambil nilai skor kemampuan dan kompetensi siswa yang diajar, secara otomatis dapat diambil kesimpulan jawaban dari angket yang disebarkan kepada guru dan siswa. Tes yang diujikan kepada guru dan siswa adalah sama soalnya baik materi pertanyaanya (butir soal) maupun tingkat kesukarannya. Hal ini disengaja untuk mengukur hasil tesnya, agar terlihat apakah benar ada perbedaan yang signifikan antara keduanya.

## c. Metode observasi

Pada kesempatan pemberian angket dan tes, penulis juga mengadakan pengamatan dan penilaian di dalam kelas dan lingkungan sekolah untuk melihat apakah sekolah tersebut benar-benar kondusif untuk pelaksanaan proses pembelajaran serta didukung oleh sarana dan prasarana yang berorientasi kepada kemajuan dan mutu belajar siswa.

## 2. Alat evaluasi / Tes

### a. Tingkat Kemudahan Soal

Untuk memperoleh data tentang Kompetensi Guru dan Mutu Proses Pembelajaran Murid diperoleh melalui tes. Soal tes harus memenuhi syarat valid (sahih), memiliki taraf kemudahan, memiliki taraf pembeda, dan reliabel. Adapun rumus yang digunakan untuk pengujian kesahihan tes diatas adalah:

$$P = \frac{B}{J_s} \quad (\text{Arikunto, 2003})$$

Keterangan: P = Indeks Kemudahan  
 B = Banyak siswa yang menjawab soal itu benar  
 J<sub>s</sub> = Jumlah seluruh siswa

Kriteria:  $P = 0,00$  : Soal sangat sukar  
 $0,00 < P \leq 0,30$  : Soal sukar  
 $0,30 < P \leq 0,70$  : Soal sedang  
 $0,70 < P \leq 1,00$  : Soal mudah

Berdasarkan hasil analisis terhadap tingkat kemudahan soal, diperoleh hasil seperti tabel berikut ini:

Tabel 3.1  
 Rekapitulasi Tingkat Kemudahan Soal

No Soal	TK	Interpretasi
1	1,00	Mudah
2	0,70	Mudah
3	0,95	Mudah
4	1,00	Mudah
5	1,00	Mudah
6	1,00	Mudah
7	0,90	Mudah
8	0,80	Mudah
9	1,00	Mudah
10	1,00	Mudah
11	1,90	Mudah
12	1,00	Mudah
13	1,00	Mudah
14	1,00	Mudah
15	1,00	Mudah
16	1,00	Mudah
17	0,95	Mudah
18	1,00	Mudah
19	1,00	Mudah
20	1,00	Mudah
21	0,95	Mudah
22	1,00	Mudah
23	1,00	Mudah
24	1,00	Mudah
25	1,00	Mudah
26	1,00	Mudah
27	0,55	Sedang
28	0,95	Mudah
29	0,20	Sukar
30	0,95	Mudah

b. Daya Pembeda Tes

Daya pembeda tes setiap butir soal dapat digunakan rumus:

$$D = \frac{B_A - B_B}{J_A - J_B} = \frac{P_A - P_B}{J_A - J_B}$$

Keterangan: D = Daya pembeda

$J_A$  = Jumlah siswa kelompok atas

$J_B$  = Jumlah siswa kelompok bawah

$B_A$  = Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar

$B_B$  = Jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar

$P_A$  = Proporsi jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar

$P_B$  = Proporsi jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab salah

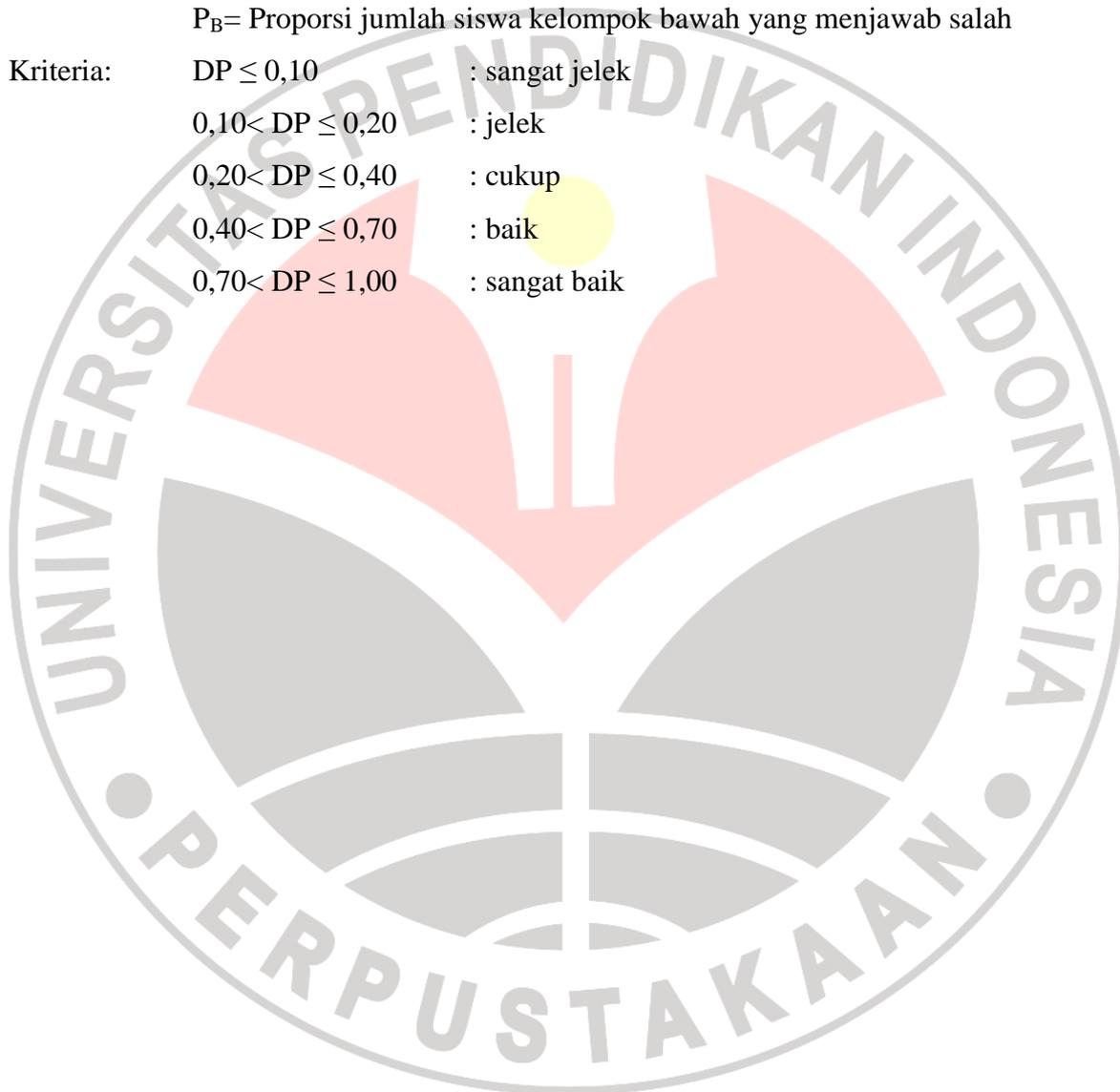
Kriteria:  $DP \leq 0,10$  : sangat jelek

$0,10 < DP \leq 0,20$  : jelek

$0,20 < DP \leq 0,40$  : cukup

$0,40 < DP \leq 0,70$  : baik

$0,70 < DP \leq 1,00$  : sangat baik



Berdasarkan hasil analisis terhadap tingkat kemudahan soal, diperoleh hasil seperti terlihat dalam table 3.2 berikut:

Tabel 3.2  
Rekapitulasi Daya Pembeda Soal

No Soal	DP	Interpretasi
1	0,00	Sangat jelek
2	0,10	Sangat jelek
3	-0,15	Sangat jelek
4	0,10	Sangat jelek
5	-0,05	Sangat jelek
6	-0,05	Sangat jelek
7	-0,30	Sangat jelek
8	0,20	Jelek
9	0,15	Jelek
10	0,00	Sangat jelek
11	0,05	Baik
12	0,10	Sangat jelek
13	0,05	Baik
14	0,05	Baik
15	0,20	Jelek
16	0,15	Jelek
17	0,10	Sangat jelek
18	0,05	Sangat jelek
19	0,00	Sangat jelek
20	0,05	Sangat jelek
21	0,00	Sangat jelek
22	-0,10	Sangat jelek
23	0,15	Jelek
24	0,15	Jelek
25	0,00	Sangat jelek
26	0,50	Baik
27	0,55	Baik
28	0,05	Sangat jelek
29	-0,25	Sangat jelek
30	-0,05	Sangat jelek

## B. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian (Arikunto 1998: 99). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian meliputi variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas / *Independent Variable* (X)

Variabel bebas adalah variabel yang akan mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kesadaran Guru Terhadap Mutu (X1), yaitu kendali mutu proses guru dalam merencanakan, mengorganisir, menilai dan tindaklanjut proses pembelajaran atau RPP. Variabel bebas Komitmen Guru Terhadap Mutu (X2), yaitu perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan tindaklanjut guru dalam proses pembelajaran inovatif di kelas.

b. Variabel Terikat / *Dependent Variable* (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y1) adalah variabel Keterlibatan Guru dalam Pengendalian Mutu dan Prestasi Belajar Murid pembelajaran sebagai Variabel (Y2), yaitu mutu hasil pembelajaran sebagai output dari proses pembelajaran itu sendiri.

### C. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1998: 115). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru-guru bahasa Inggris kelas IX SMP di SMP SSN dan RSBI di kota Medan. Penelitian ini dilaksanakan di 24 sekolah, melibatkan 24 kepala sekolah, 50 orang guru bahasa Inggris dan 781 siswa dijadikan sampel.

### D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto 1998: 160). Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas internal

yaitu, validitas yang dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan (Arikunto 1998: 162). Dalam penelitian ini digunakan analisa butir, untuk menguji validitas setiap butir, skor-skor yang ada pada tiap butir dikorelasikan dengan skor total. Sedangkan rumus yang digunakan adalah uji *Korelasi Product Moment*, yang rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y  
 N = jumlah responden  
 $\sum X$  = jumlah skor butir soal  
 $\sum Y$  = jumlah skor total  
 $\sum XY$  = jumlah perkalian skor butir soal  
 $(\sum X)^2$  = jumlah kuadrat skor butir soal  
 $(\sum Y)^2$  = jumlah kuadrat skor total

Kemudian hasil  $r_{xy}$  hit dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika didapatkan harga  $r_{xy}$  hit > r tabel, maka butir instrument dikatakan valid, akan tetapi sebaliknya jika harga  $r_{xy}$  hit < r tabel, maka dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid (Arikunto 1998 : 146). Berdasarkan hasil uji coba validitas angket penelitian tentang pengendalian mutu proses pembelajaran bahasa Inggris pada SMP SSN dan RSBI di Kota Medan berbasis PDCA, pada lampiran yang diujicobakan kepada 20 responden diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3  
**Rekapitulasi Validasi Angket**

No Item	Nilai Hitung r	Nilai Tabel r	Keterangan
1	0.999	0.444	Valid
2	0.999	0.444	Valid
3	0.999	0.444	Valid
4	0.999	0.444	Valid
5	0.999	0.444	Valid
6	0.999	0.444	Valid
7	0.999	0.444	Valid
8	0.999	0.444	Valid
9	0.999	0.444	Valid
10	0.999	0.444	Valid
11	0.999	0.444	Valid
12	0.999	0.444	Valid
13	0.999	0.444	Valid
14	0.998	0.444	Valid
15	0.998	0.444	Valid
16	0.999	0.444	Valid
17	0.999	0.444	Valid
18	0.999	0.444	Valid
19	0.998	0.444	Valid
20	0.998	0.444	Valid
21	0.998	0.444	Valid
22	0.997	0.444	Valid
23	0.998	0.444	Valid
24	0.998	0.444	Valid
25	0.998	0.444	Valid
26	0.997	0.444	Valid
27	0.998	0.444	Valid
28	0.999	0.444	Valid
29	0.999	0.444	Valid
30	0.999	0.444	Valid
31	0.999	0.444	Valid
32	0.999	0.444	Valid
33	0.999	0.444	Valid
34	0.999	0.444	Valid
35	0.999	0.444	Valid
36	0.999	0.444	Valid
37	0.999	0.444	Valid
38	0.998	0.444	Valid
39	0.999	0.444	Valid
40	0.999	0.444	Valid
41	0.998	0.444	Valid
42	0.999	0.444	Valid
43	0.999	0.444	Valid
44	0.999	0.444	Valid
45	0.999	0.444	Valid
46	0.999	0.444	Valid
47	0.999	0.444	Valid
48	0.998	0.444	Valid

49	0.999	0.444	Valid
50	0.998	0.444	Valid

Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas instrumen. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara beberapa kali hasil pengukuran.

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa ( $\alpha$ ) dari Cronbach (1951), yaitu (Suharsimi Arikunto, 1993: 236), dengan menggunakan SPSS 17 for Windows diperoleh hasil:

Tabel 3.4  
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.907	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	208.65	217.608	.634	.904
Item2	208.65	216.661	.701	.904
Item3	208.60	223.200	.403	.906
Item4	208.60	223.200	.403	.906
Item5	208.50	227.000	.000	.908
Item6	209.50	203.421	.770	.900
Item7	208.90	222.937	.207	.907
Item8	208.50	227.000	.000	.908
Item9	208.70	220.958	.481	.906
Item10	208.75	223.250	.268	.907
Item11	208.80	217.958	.517	.905
Item12	209.25	216.934	.408	.905
Item13	209.20	218.274	.498	.905
Item14	209.40	225.937	.019	.910
Item15	209.55	225.839	.019	.910
Item16	209.60	219.411	.378	.906
Item17	209.20	218.905	.394	.906
Item18	209.25	216.092	.494	.905
Item19	209.90	219.358	.287	.907
Item20	210.15	212.766	.572	.903
Item21	210.30	212.011	.545	.904
Item22	210.60	212.989	.495	.904
Item23	210.35	216.661	.372	.906
Item24	209.80	217.432	.320	.907
Item25	209.95	217.945	.378	.906
Item26	210.10	215.042	.335	.907
Item27	209.50	225.421	.022	.911
Item28	209.45	213.839	.567	.904
Item29	209.10	219.147	.295	.907
Item30	209.15	221.608	.247	.907
Item31	209.00	217.263	.524	.904
Item32	208.70	224.221	.212	.907
Item33	209.30	214.116	.547	.904
Item34	208.90	221.884	.267	.907
Item35	209.05	216.997	.541	.904
Item36	209.20	210.695	.673	.902
Item37	209.55	205.103	.731	.901
Item38	209.00	221.368	.291	.907
Item39	209.05	227.524	.051	.909
Item40	209.00	222.000	.146	.909
Item41	208.75	223.987	.212	.907
Item42	209.00	222.632	.268	.907
Item43	208.75	220.724	.461	.906
Item44	209.00	216.632	.560	.904
Item45	209.00	211.263	.626	.903
Item46	208.80	221.853	.283	.907

Item47	209.25	214.934	.496	.904
Item48	209.70	216.011	.420	.905
Item49	209.15	215.503	.561	.904
Item50	209.40	207.621	.661	.902

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dengan program SPSS, diketahui nilai koefisien alpha sebesar 0,907, dan nilai tabel r adalah 0,444. Dengan demikian nilai hitung alpha lebih besar dari nilai tabel r atau  $0,907 > 0,444$ , artinya instrumen angket dinyatakan reliabel dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data (data terlampir).

### E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan gambaran tahapan-tahapan atau urutan langkah-langkah yang ditempuh peneliti. Secara garis besar tahapan-tahapan penelitian yang ditempuh terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap analisis dan pelaporan. Rincian pada masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

*Tahap Persiapan*, meliputi:

1. Mengidentifikasi permasalahan beserta latar belakang masalah.
2. Melakukan studi kepustakaan.
3. Merumuskan masalah penelitian.
4. Menentukan batasan masalah.
5. Membuat definisi operasional.
6. Menentukan lokasi penelitian dan metode penelitian.
7. Menentukan model/desain penelitian.
8. Menyusun instrumen pengumpulan data.
9. Menguji coba instrumen.
10. Melakukan revisi instrumen.

*Tahap pelaksanaan penelitian*, mencakup kegiatan:

1. Mengumpulkan responden kepala sekolah SMP SSN dan RSBI.
2. Mengumpulkan responden guru bahasa Inggris kelas IX SMP SSN dan RSBI.
3. Mengumpulkan responden siswa kelas IX SMP SSN dan SMP RSBI.
4. Mengelompokkan jawaban responden kepala sekolah, guru bahasa Inggris dan siswa SMP SSN dan RSBI.
5. Memilah instrumen yang telah diisi, dan hanya menggunakan instrumen yang terisi lengkap.
6. Memeriksa jawaban responden dengan mengacu pada kunci jawaban.
7. Memberikan scoring untuk semua jawaban responden.

*Tahap analisis dan pelaporan, mencakup aktivitas:*

1. Melakukan penghitungan setiap kelompok responden.
2. Menguji hipotesis.
3. Menganalisis dan melakukan pembahasan data temuan.
4. Membuat kesimpulan.
5. Merumuskan saran-saran.
6. Membuat laporan komprehensif.

## **F. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan sebuah pola atau gambaran sebuah penelitian yang akan dilaksanakan. Desain penelitian berguna sebagai acuan peneliti melaksanakan pekerjaan dan menunjukkan tampilan awal kepada pembaca. Desain penelitian ini adalah menggambarkan seberapa besar pengendalian mutu proses pembelajaran bahasa Inggris di SMP SSN dan RSBI.

### **G. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di 24 (dua puluh empat) SMP baik SMP SSN maupun SMP RSBI di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 2 (dua) bulan saat kegiatan belajar mengajar di sekolah aktif yakni mulai bulan Maret hingga April 2010.

### **H. Populasi dan Sampel**

Unsur terpenting dalam kegiatan penelitian adalah pengumpulan data. Data diperoleh dari para guru bahasa Inggris, kepala sekolah dan siswa di SMP SSN dan RSBI. Pemilihan sampel dilakukan secara random murni, yaitu dilakukan dengan mencari guru bahasa Inggris, kepala sekolah dan siswa kelas IX yang memenuhi kategori untuk kemudian dikumpulkan dan diberikan angket atau tes. Angket dan tes diberikan kepada para guru bahasa Inggris, dan angket kepada kepala sekolah serta tes diuji kepada siswa.

### **I. Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan angket dan tes kepada guru dan murid. Responden dikumpulkan dalam satu ruang kelas. Hasil angket dan tes serta skor yang diperoleh dari responden merupakan gambaran seberapa besar pengendalian mutu proses pembelajaran bahasa Inggris pada masing-masing sekolah dan menghasilkan perbandingan yang jelas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

### **J. Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain (Hasan, 2002:82). Kunci keberhasilan pengumpulan tergantung pada teknik pengumpulan data yang dipilih dan digunakan. Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2006 : 253) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Kesalahan dalam memilih atau menggunakan teknik pengumpulan data dapat berakibat tidak diperolehnya data yang diharapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan memberikan angket kepada kepala sekolah, angket dan tes kepada guru bahasa Inggris serta siswanya. Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran objektif dan mengukur seberapa besar pengendalian mutu proses pembelajaran di sekolah tersebut. Hasil yang diperoleh digunakan sebagai bahan perbandingan antara katagori sekolah tersebut guna mendapatkan jawaban atas hipotesis yang disusun di bagian depan.

#### **K. Instrumen Pengumpulan Data**

Data diperoleh dengan jalan memberikan instrumen berupa angket kepada kepala sekolah, guru dan murid serta tes kepada guru-guru dan murid. Instrumen yang digunakan disusun dan dikembangkan oleh peneliti. Instrumen tersebut telah dilakukan pengujian terhadap validitas, reliabilitas, maupun tingkat kesukaran pada setiap butir soal. Dengan demikian diyakini instrumen yang ada mampu menguji pengendalian mutu proses pembelajaran bahasa Inggris oleh guru pada masing-masing sekolah tersebut dan bisa menjadi acuan dalam kerangka penjaminan mutu pendidikan di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

## L. Teknik Pengolahan Data

Kegiatan pengolahan data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya. Pengujian hipotesis menggunakan metoda deskriptif : **Regresi dan Korelasi** untuk mengetahui seberapa besar pengendalian mutu proses pembelajaran bahasa Inggris yang terdapat pada SMP RSBI dan SMP SSN tersebut. Uji statistik yang digunakan adalah Analisis Jalur (*Path Analysis*).

Teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknis analisis regresi dan korelasi, yaitu untuk mengungkapkan hubungan dan keterkaitan antara variabel terikat dan bebas. Uji korelasi memungkinkan membuat prakiraan bagaimanakah hubungan antara dua atau tiga variabel. Jika dua variabel memiliki hubungan sangat erat, maka koefisien korelasi akan diperoleh hampir 1,00, akan tetapi semakin jauh hubungan keduanya maka akan diperoleh koefisien 0,00. Makin erat hubungan dua variabel maka prakiraan yang dibuat berdasarkan hubungan tersebut semakin tepat. Untuk interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi tersebut, peneliti mengacu kepada ketentuan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1990:70) sebagai berikut:

1. antara 0,81 sampai dengan 1,00 = sangat tinggi
2. antara 0,61 sampai dengan 0,80 = tinggi
3. antara 0,41 sampai dengan 0,60 = cukup
4. antara 0,21 sampai dengan 0,40 = rendah
5. antara 0,00 sampai dengan 0,20 = sangat rendah.

Data yang terkumpul diolah menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS 17 for windows. Data yang dikumpulkan berupa data interval sebagai hasil penskoran

pada setiap jawaban responden. Adapun langkah yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal atau tidak, penyebaran data digambarkan dalam sebuah grafik. Jika regresi memenuhi asumsi normalitas, maka data layak digunakan dan dianalisis (data terlampir).

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi untuk menunjukkan adanya kontribusi kedua variabel bebas, yakni Mutu Proses manajemen Sekolah dan Mutu Proses Guru terhadap variabel terikat, yakni Kompetensi Guru dan Mutu Proses Pembelajaran, digunakan untuk menentukan nilai F untuk menunjukkan tingkat signifikansi kontribusi tersebut terikat (data terlampir).

c. Uji Homogenitas

Persyaratan uji parametrik selanjutnya adalah homogenitas data. Pengujian ini berfungsi untuk menguji sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih (data terlampir).

Setelah diketahui seberapa besar pengendalian mutu proses pembelajarannya, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan atas pertanyaan penelitian yang diuji.

